

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh dunia pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Dengan pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan manusia yang berprestasi.

Di Indonesia penyelenggaraan pendidikan diatur dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) yaitu, ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang”.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Seperti yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Belajar yang dilaksanakan dalam pendidikan formal menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal diperlukan proses belajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa sebagai subyek belajar dan guru yang memberikan pengajaran. Menurut Sardiman (2008:38), “Belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”.

Keberhasilan belajar siswa merupakan hal yang diutamakan kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar disebut sebagai prestasi belajar. Menurut Oemar Hamalik (2006:30), “Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Prestasi yang baik adalah hasil dari kegiatan belajar yang selalu mengalami peningkatan. Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar pada umumnya dihubungkan pada tinggi rendahnya nilai yang dicapai peserta didik, hal itu dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai setelah melaksanakan proses belajar mengajar pada waktu tertentu. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan belajar peserta didik, hal ini akan menjadi sumbangan yang berarti bagi tataran kehidupan mereka di masa depan.

Namun pada kenyataannya pendidikan saat ini banyak mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pula di SMA Negeri I Purwantoro. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro dirasa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Kelulusan Minimum).

Diantaranya faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003:53),

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intellegence Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan dan sarana prasarana.

SMA Negeri I Purwantoro merupakan suatu Sekolah Menengah Atas yang berada di kabupaten Wonogiri dengan peringkat akreditasi A. SMA Negeri I Purwantoro mempunyai dua program bidang studi yaitu IPA (Ilmu

Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan kedua program studi tersebut dilakukan ketika kenaikan siswa ke kelas XI, pada kelas X mata pelajaran yang ada dalam program studi tersebut diberikan kepada siswa sebagai mata pelajaran umum.

Kebijakan kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia, pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas mata pelajaran ekonomi merupakan menu pelajaran yang diberikan kepada seluruh siswa kelas X. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku manusia. Untuk mengetahui keberhasilan prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari penguasaan materi, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Pelaksanaan pembelajaran tersebut diperlukan aktivitas guna berjalannya proses belajar mengajar. Pentingnya aktivitas belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Perwujudan hasil pembelajaran yang baik dilihat pada aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Aktivitas belajar siswa akan menambah banyaknya pengalaman belajar pada siswa, sehingga semakin banyak pengalaman yang diperoleh akan meningkatkan kemampuan daya ingat siswa terhadap suatu pengetahuan yang direkam saat mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin baik prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Peningkatan prestasi dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan merupakan faktor yang penting dimana siswa tumbuh dan

berkembang, selain itu lingkungan sangat melekat di kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu dari lingkungan belajar adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mencerdaskan dan membimbing peserta didik. Oleh sebab itu, sekolah lebih merasa bertanggung jawab terhadap pendidikan serta yang berhubungan dengan kebutuhan anak untuk hidup di masyarakat. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Sehingga diperlukan kondisi sekolah yang aman, nyaman, dan tenang serta diperlukan suatu lingkungan yang baik agar siswa semangat dan termotivasi untuk senantiasa belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh antara aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi dengan judul penelitian “PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI I PURWANTORO TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak meluas, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini penulis akan meneliti aktivitas belajar dan lingkungan sekolah dalam prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.
2. Prestasi siswa pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.
3. Aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas-aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Lingkungan sekolah ini dibatasi pada lingkungan sekolah di SMA Negeri I Purwantoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?

3. Adakah pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Suatu tujuan sangat diperlukan dalam penelitian, karena digunakan sebagai acuan atau tolak ukur keberhasilan suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, yaitu sebagai suatu hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan pada khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dari segi praktis, diantaranya:

a. Bagi Siswa

Memberikan petunjuk dan informasi pengembangan pengetahuan. Dan dengan adanya penelitian ini siswa mampu meningkatkan aktivitas belajar dan memanfaatkan lingkungan sekolah dengan baik sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

b. Bagi Sekolah SMA Negeri I Purwantoro

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung.

c. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat mengetahui secara mendalam pengaruh aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.